

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDI Teratai Putih Global, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Metode tilawati di SDI Teratai Putih Global sudah sesuai dengan ketentuan dari lembaga tilawati. Dimulai dari pelatihan guru, kegiatan awal yang dibuka dengan salam, doa dan pemberian motivasi, kegiatan inti yang diawali dengan teknik klasikal dengan menggunakan alat peraga dan membaca 4 halaman, dilanjutkan dengan teknik individual yaitu dengan baca simak menggunakan buku pegangan siswa kemudian kelas ditutup dengan evaluasi, penilaian dan doa penutup. Evaluasi kenaikan halaman di SDI Teratai Putih Global juga sesuai dengan ketentuan lembaga Tilawati, yakni kenaikan halaman dilakukan apabila 70% siswa telah menguasai bacaan dengan baik dan benar dan apabila hasilnya kurang dari 70% maka siswa tidak diperbolehkan untuk naik ke halaman berikutnya pada pertemuan selanjutnya. Meskipun terdapat beberapa hal yang perlu dikaji ulang agar tidak mengganggu efektivitas pembelajarann Al-Qur'an di kelas, seperti guru yang belum memiliki *syahadah* dan belum mengikuti pelatihan tilawati dan alokasi waktu pembelajarann yang lebih minim dari ketentuan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan selalu ada dan mempengaruhi kegiatan tersebut, begitu juga dengan pembelajarann Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini. Adapun Faktor pendukungnya adalah : 1) Pelatihan dan pembinaan yang difasilitasi pihak yayasan, 2) Waktu belajar yang lebih intensif setiap minggunya, 3) Saran dan Prasarana yang memadai, dan 4) Sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah dengan wali murid. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini adalah: 1) Kemampuan siswa yang berbeda dan 2) Perbedaan metode belajar Al-Qur'an siswa di sekolah dan diluar sekolah.

## **2. Saran**

1. Bagi guru yang belum memiliki *syahadah* dan belum mengikuti pelatihan tilawati, sebaiknya segera mengikuti pelatihan tersebut agar dapat dipastikan kualitas dan profesionalitasnya. Bagi guru yang sudah mendapatkan *syahadah*, tetap terus belajar agar dapat membimbing siswa dengan lebih baik.
2. Bagi sekolah sebaiknya menambahkan alokasi waktu pembelajarann Al-Qur'an yang masi 35 menit, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya. Sekolah juga dapat memberikan waktu khusus belajar Al-Qur'an lebih intensif bagi siswa yang memiliki keterlambatan dalam pembelajarannya.
3. Bagi siswa, tetap semangat dan istiqomah dalam belajar Al-Qur'an, jangan malu meminta bantuan guru apabila merasa kesulitan dalam belajar.